

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan dalam praktiknya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa khususnya di Prodi D4 Prodi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja sebelum lulus dari bangku perkuliahan kelak.

Anemia defisiensi besi merupakan masalah umum dan luas dalam bidang gangguan gizi di dunia. Kekurangan zat besi bukan satu-satunya penyebab anemia. Secara umum penyebab anemia yang terjadi di masyarakat adalah kekurangan zat besi. Prevalensi anemia defisiensi besi masih tergolong tinggi sekitar dia miliar atau 30% lebih dari populasi manusia di dunia. Prevalensi ini terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur dan wanita hamil di negara-negara berkembang termasuk Indonesia (WHO, 2011).

Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah yang masih banyak terjadi di Indonesia. Anemia merupakan kondisi ibu hamil dengan kadar HB di bawah 11 gram% pada trimester I & III, kadar HB <10,5 gram % pada trimester II (Saifudin, 2014).

Menurut data Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Pada tahun 2018 prevalensi anemia dilihat dari kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6%, kelompok umur 25-34 tahun sebesar 33,7%, kelompok umur 35-44 tahun sebesar 33,6% dan kelompok umur 45-54 tahun sebesar 24% (Kemenkes RI., 2018). Sedangkan di Jawa Timur pada tahun 2019, persentase cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe-1 sebanyak 30 tablet sebesar 97,72% dan yang mendapat Fe-3 sebesar 95% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2019). Dan di Jember pada tahun 2019 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah

darah (TTD) di wilayah kerja Puskesmas Sukowono sebesar 97,86% dan 89,33%.(Profil Kesehatan Kabupaten Jember, 2019).

Ada berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya anemia selama masa hamil yaitu usia ibu, pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Yanti dkk., 2015 dalam aстриana, 2017). Hasil penelitian Salmariantity (2012) menunjukkan bahwa ada kaitan antara usia dengan anemia pada ibu hamil. Dan ibu hamil dengan usia <20 tahun berpeluang mendapat anemia 1,8x dibandingkan dengan ibu hamil usia 20-35 tahun.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dan potensi sumber daya manusia.(Prawirohardjo.2010). Hal ini sesuai dengan pendapat Iswanto,dkk., (2012) yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi. Adapun pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia yaitu pemberian tablet zat besi. Selain itu, penyuluhan kesehatan melalui pendekatan individu dan kelompok masa, juga dapat mempengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe serta makanan kaya zat besi.(BKKBN.2011)

Oleh karena itu, dilakukannya PKL di Desa Kampung Tengah Barat dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil serta menyarankan lebih banyak konsumsi makanan yang mengandung zat besi bagi Ibu balita <3 bulan dengan melakukan manajemen intervensi gizi pada ibu hamil dan Ibu balita <3 bulan di Desa Kampung Tengah Barat Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah pelaksanaan program intervensi gizi secara personal dan kelompok dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan Ibu balita <3 bulan dalam mengonsumsi makanan kaya zat besi di Desa Kampung Tengah Barat Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan program intervensi gizi secara personal dan kelompok dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan Ibu bayi <3bulan di Desa Kampung Tengah Barat Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi <3 bulan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama hamil dan nifas.
- b. Meningkatkan keterampilan ibu Hamil dan Ibu balita <3 bulan dalam memilih dan mengolah makanan.

### **D. Manfaat**

#### 1. Bagi Lahan PKL

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat setelah mendapatkan ilmu dari kegiatan intervensi gizi yang sudah dilakukan.

#### 2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi gizi klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi PKL untuk tahun berikutnya.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat Desa Kampung Tengah Barat.